

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Perpajakan Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan dan Tata Cara Perpajakan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib orang pribadi atau badan kepada negara yang terutang yang bersifat paksaan berdasarkan peraturan perundang-undangan, dengan tidak menerima imbalan secara langsung dan digunakan sebagai keperluan negara bagi kemakmuran rakyat.

Pajak di Indonesia dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu Pajak Pusat dan Pajak Daerah. Pajak Pusat dan Pajak Daerah akan digunakan untuk pembangunan negara dan daerah di Indonesia. Pajak Pusat adalah Pajak yang dikelola secara langsung oleh Pemerintah Pusat yang hasilnya akan digunakan untuk membiayai pengeluaran dan pembangunan negara (APBN), contohnya seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Bea Materai, dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Sedangkan definisi Pajak Daerah adalah pajak yang dikelola oleh Pemerintah Daerah tingkat provinsi maupun kabupaten, contohnya Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Penerangan jalan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, PBB dan BPHTB.

Kota Semarang memerlukan pendapatan dana yang tidak sedikit, maka dari itu Pemerintah Kota Semarang perlu memaksimalkan pendapatan asli daerahnya. Seperti menaikkan penerimaan pajak dari sektor reklame yang ada di Kota Semarang. Pajak Reklame sendiri ialah pajak yang dikenakan atas penyelenggara reklame. Sebagian besar Industri di Kota Semarang memanfaatkan reklame untuk memasarkan produk atau jasanya, hal ini membuat bertambahnya pemakaian dan pendapatan pajak reklame, sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah di Kota Semarang.

Setiap tahun pemerintah Kota Semarang selalu meningkatkan target penerimaan pajak reklame. Hal ini dilakukan dengan harapan bahwa realisasi

pajak reklame juga dapat meningkat mengikuti kenaikan target yang ditetapkan. Pada tahun 2015 target penerimaan pajak reklame ditetapkan sebesar Rp 2.531.610.705 hingga pada tahun 2019 target penerimaan pajak reklame menjadi Rp 10.238.214.080. Terdapat kenaikan sebesar 3044% dari tahun 2015 ke 2019. Oleh karena itu penelitian ini ingin membahas perkembangan realisasi pajak reklame di Kota Semarang, apakah dapat mencapai target yang ditetapkan atau tidak.

Dalam mencapai target tersebut, wajib pajak reklame diharapkan patuh dalam membayar pajak. Tetapi masalahnya masih ada reklame di sepanjang jalan kota Semarang yang masih bermasalah dan ditempel stiker tulisan “Belum Lunas Pajak” hal ini karena adanya faktor yang menjadi penyebab masalah tersebut. Walaupun sudah diterapkannya aturan mengenai penyelenggaraan reklame, pemerintah Kota Semarang masih kesulitan dalam upaya pengendalian perkembangan reklame. Selain itu banyak pendirian titik titik reklame yang tidak bertanggung jawab sehingga sangat mengganggu pandangan, bahkan keselamatan bagi pengguna jalan akibat dari ketidaksesuaian tersebut. serta menurunnya kualitas kota karena ruang kota dilanda polusi papan reklame yang berlebihan.

Banyak pula pendirian reklame tersebut tidak patuh pada aturan yang akan berdampak pada kerugian daerah dari sektor pendapatan asli daerah. apabila tidak dikendalikan dapat berdampak negatif pada kualitas lingkungan Kota Semarang. Maka dari itu disini penulis akan membahas faktor penyebab masalah tersebut, bagaimana pendapatan terhadap penerimaan pajak reklame untuk pendapatan asli daerah, mengetahui apa saja faktor penghambat yang dialami pemerintah dalam penerimaan pajak reklame, dan upaya apa saja yang pemerintah lakukan untuk meningkatkan penerimaan pendapatannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis akan menulis tugas akhir dengan judul “Analisis Penerimaan Pajak Reklame Kota Semarang Terhadap Pendapatan Pajak Daerah Kota Semarang Tahun 2015-2019”.

## **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang terdapat didalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana laju pertumbuhan pendapatan pajak reklame tahun 2015 – 2019 di Kota Semarang?
2. Bagaimana tingkat pencapaian pendapatan terhadap target pajak reklame tahun 2015 – 2019 di Kota Semarang?
3. Apakah faktor permasalahan reklame dipasang stiker “Belum Lunas Pajak”?
4. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pajak reklame di Kota Semarang?
5. Apa upaya yang dilakukan pemerintah untuk menekan kasus reklame berstiker “Belum Lunas Pajak”?

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui laju pertumbuhan pendapatan pajak reklame tahun 2015 – 2019 di Kota Semarang
2. Untuk mengetahui tingkat pencapaian pendapatan terhadap target pajak reklame tahun 2015 – 2019 di Kota Semarang
3. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan reklame dipasang stiker “Belum Lunas Pajak”
4. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pajak reklame di Kota Semarang
5. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pemerintah untuk menekan kasus reklame berstiker “Belum Lunas Pajak”

## **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penulisan laporan ini untuk beberapa pihak diantaranya :

#### Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis, mengenai perpajakan yang telah di dapat selama kegiatan perkuliahan dan Praktik Kerja Lapangan.

#### Bagi Pembaca

Laporan tugas akhir ini sebagai sarana informasi dan memperluas wawasan pembaca di bidang perpajakan terutama mengenai salah satu pajak daerah yaitu reklame

#### Bagi Badan Penerimaan Daerah

Laporan tugas akhir ini dapat memberikan evaluasi besarnya penerimaan pajak reklame terhadap total penerimaan pajak tersebut.

#### **Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian tujuannya untuk memberikan gambaran secara umum mengenai pembahasan yang akan dibahas lebih jelas dan rinci dalam Laporan Tugas Akhir ini. Penelitian dibagi dalam 5 bab, yaitu:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian yang dibahas dalam Laporan Tugas Akhir.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Berisi teori- teori yang mendukung dalam membahas penelitian dalam Laporan Tugas Akhir.

#### **BAB III : GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN**

Berisi mengenai sejarah perusahaan tempat praktik kerja lapangan (PKL) dan gambaran umum serta metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis dalam menyusun Laporan Tugas Akhir.

#### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Berisi analisis dan pembahasan yang akan dibahas dalam Laporan Tugas Akhir.

#### **BAB V : PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian dalam Laporan Tugas Akhir

